

Pembelajaran Online Berbasis *Have Fun Learning* Dengan Penilaian Modern Pada Era Pandemi Covid-19

Fathan Mubina Dewandi¹, Chepi Reynaldi², Muhammad Rifqi Putra Syah³
^{1,2,3} Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i2.1580>

Abstract

for an existing system, so with an outbreak like this, especially in the academic world, there needs to be a breakthrough when learning media uses an online system. This research is classified as qualitative because it involves qualitative information because this research refers to evidence of general information without any statistical and quantitative calculations. Conclusion on This research is by taking a good approach to students, the KBM process goes well. The role of educators who are patient and skilled makes students comfortable in learning and one of the important innovations is remedial which is required so that students continue to be challenged. Suggestions for this research is to immediately apply it on a more complex mass scale and research on socio-cultural studies regarding the character of students is needed.

Abstrak (10 pt)

Era pandemic covid-19 ini membuat paradigma terbaru akan sebuah sistem yang sudah ada, maka dengan adanya wabah seperti ini khususnya dalam dunia akademik perlu adanya terobosan saat media pembelajaran menggunakan sistem daring. Penelitian ini termasuk kualitatif karena melibatkan tentang informasi kualitatif karena penelitian ini mengacu kepada bukti informasi secara umum tanpa adanya perhitungan statistik dan kuantitatif. Simpulan pada penelitian ini ialah dengan melakukan pendekatan yang baik kepada peserta didik maka proses KBM pun berjalan dengan baik. Peran pendidik yang sabar dan terampil membuat peserta didik nyaman dalam belajar serta salah satu inovasi penting ialah remedial yang diharuskan agar peserta didik terus tertantang. Saran untuk riset ini ialah agar segera diterapkan dalam skala massal yang lebih kompleks serta diperlukan riset tentang sosia-kultur mengenai watak para peserta didik.

Article Info

Article history:

Received: December 14, 2021

Approved: December 28, 2021

Published online: December 31, 2021

Keywords:

*learning,
pleasant,
effective.*



Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 14 12 2021

Disetujui: 28 12 2021

Publikasi online: 31 12 2021

Kata kunci:

*pembelajaran,
menyenangkan,
efektif.*



PENDAHULUAN

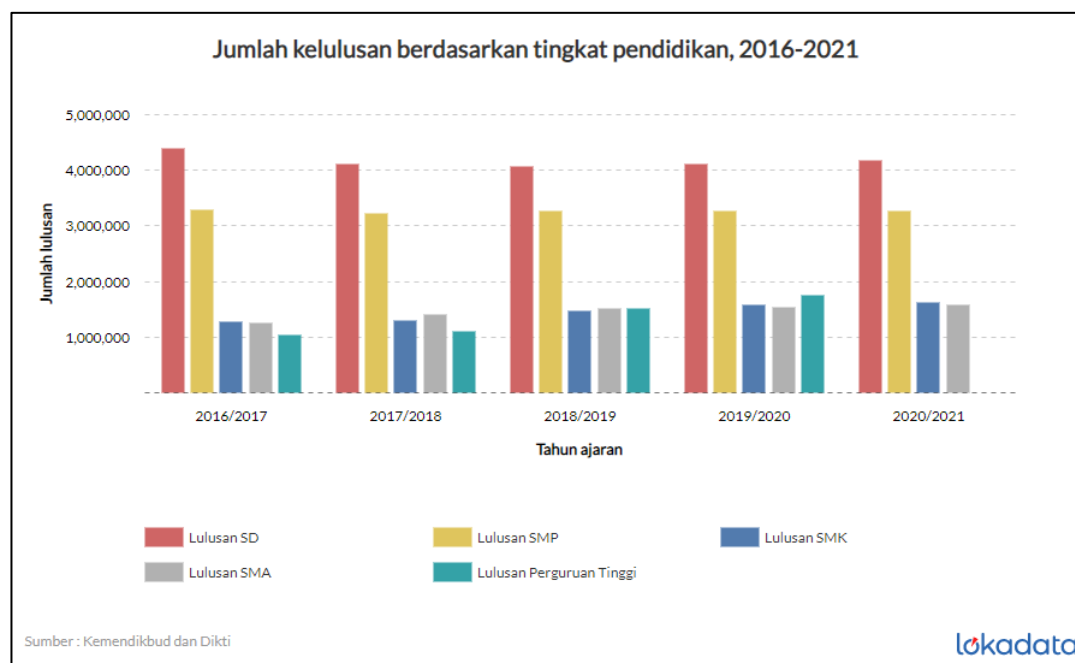
Era pandemic covid-19 ini membuat paradigma terbaru akan sebuah sistem yang sudah ada, maka dengan adanya wabah seperti ini khususnya dalam dunia akademik perlu adanya terobosan saat media pembelajaran menggunakan sistem daring (Hermawan, 2020). Pembelajaran merupakan media atau fasilitas yang berfungsi untuk menerapkan kemampuan dan ketrampilan dengan beberapa fase evaluasi yang dikemudian waktu akan dikembangkan lebih mendalam. Dalam media pembelajaranpun terdapat seorang pengajar yang merupakan fasilitator atau pembawa alur cerita studi dan para audiensi yaitu peserta didik yang akan dibawa ke ranah tujuan capaian pembelajaran (Priastuti, 2020). Hakikatnya belajar yaitu adanya kegiatan untuk memperoleh sebuah pengetahuan berupa pencerahan akan sesuatu. Dengan begitu maka proses pembelajaran pun tidak

berlangsung hanya satu kali terlebih untuk kegiatan tertentu, pembelajaran juga tidak hanya terkait dengan ketangkasan tetapi juga pengendalian sikap dan perilaku agar makhluk hidup yang sedang menimba ilmu menjadi tergerak hati dan pikiran dengan stabilisasi jasmani dan rohani (Muarif, 2021). Belajar tidak hanya menekankan kepada teori saja melainkan kepada praktek untuk realisasi ilmu pengetahuan. Menurut Bruner yang merupakan seorang ahli Pendidikan, belajar itu melibatkan 3 proses yang terjadi yaitu memperoleh informasi baru, transformasi informasi, menguji relevansi ketepatan pengetahuan. Dengan adanya ketiga poin tersebut maka belajar itu perlu sebuah kebaruan dan ketepatan guna menunjang kebutuhan dan inovasi dalam kehidupan. Ketika seseorang belajar namun tercapai sesuatu yang diimpikan, maka hal tersebut bisa berarti kepakaran yang membuat orang tersebut menjadi seorang yang profesional (Arsyad, 2021).

Alasan terpenting untuk kita perlu belajar adalah karena dengan kita melakukan pembelajaran maka pengetahuan dan ilmu kita akan bertambah. Di masa depan pastinya kita perlu Pendidikan yang relevan agar apa yang kita impikan dapat terlaksana sesuai kebutuhan yang diampu di masa tersebut. Dengan memiliki kekuatan akan semangat belajar, maka kesuksesan akan mengubah kita dengan adanya pembelajaran yang saling berkaitan melalui para profesional yang telah memenuhi standar kompetensi di bidang Pendidikan (Noer, Tambak, & Sarumpaet, 2017). Pentingnya sebuah belajar dapat dijadikan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif akan mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan dan ketrampilan yang diperlukan di ranah masyarakat. Dengan membentuk watak yang baik serta mendidik seseorang yang ditujukan kepada pemikiran yang rasional, maka rasa persatuan dan kesatuan dapat terwujud (Hasibuan, Anwar, & Nazirwan, 2021).

Penyelenggaraan Pendidikan terus berubah sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat, oleh karena itu dapat dimulai dari Pendidikan paling dasar saat seseorang mulai tahap awal Pendidikan di ranah masyarakat yaitu pada usia dini dengan alasan karena di usia dini kita sudah diharuskan untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Menurut seorang ahli yaitu Basmen Nainggolan berpendapat bahwa kurikulum berpijak pada tiga aspek penting yaitu aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan (Ashiddiqie, 2020). Dengan adanya ketiga aspek ini diharapkan pada dunia Pendidikan mampu mengubah paradigma yang ada. Adanya pemikiran seperti ini diupayakan mampu mengubah pola pikir dalam dunia Pendidikan yang cenderung hanya terpaku pada aspek pengetahuan dan ketrampilan. Dengan ketangkasan yang baik dan ketrampilan yang memadai bukan jaminan seseorang tersebut baik di lingkungan masyarakat karena sebenarnya yang diperlukan dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat ialah sikap dan perilaku dengan menahan ego dan rasa saling menghormati dan menghargai (Amaliyah, 2021).

Sekolah dasar memiliki jumlah dan rasio kelulusan tertinggi daripada jenjang Pendidikan lainnya. Bahkan dalam 5 tahun terakhir, tingkat kelulusan jenjang SD masih terbanyak. Setelah kelulusan SD yang menempati posisi terbanyak, maka didapat peringkat berikutnya yaitu lulusan SMP. Untuk lulusan tingkat atas yaitu perguruan tinggi, SMA dan SMK masih tentatif di lima tahun ini cenderung tidak jauh berbeda. Berikut data yang didapatkan dari lokadata tentang jumlah kelulusan berdasarkan tingkat Pendidikan pada tahun 2016-2021 akan disajikan pada gambar 1 (Kemendikbud dan Dikti, 2021).



Gambar 1. Jumlah Kelulusan berdasarkan Tingkat Pendidikan 2016-2021 (Kemendikbud dan Dikti, 2021)

Dengan informasi yang telah disajikan pada gambar 1 mengenai jumlah kelulusan berdasarkan tingkat pendidikan, maka perlu kita ketahui dan kaji bersama secara detail khususnya faktor-faktor yang menyebabkan kelulusan menjadi lambat dan langkah apa yang diperlukan bagi kebutuhan pendidikan di masa lampau dengan apa yang perlu dipersiapkan agar siswa dan mahasiswa menjadi nyaman dalam belajar serta bermanfaat bagi kebutuhan di masa mendatang. Ada sebuah quote yang mengindikasikan bahwasanya kemalasan bukan keharusan yang dipelihara, quote tersebut berbunyi “jika kau berteman dengan kemalasan, maka kesuksesan akan menjauhimu (Subiyakto & Abbas, 2020). Karena kesuksesan berteman dengan kerja keras”. Berikut terdapat beberapa faktor yang membuat siswa atau mahasiswa menjadi malas belajar, yaitu beban akademik, minat, masalah pribadi, tidak ada yang jadi panutan, metode yang digunakan. Beban akademik memang menjadi salah satu faktor penyebab keutamaan malas belajar karena nilai suatu kehidupan tidak hanya mengacu pada beban akademik meski tolak ukur prestasi secara umum dilihat dari hasil akademik (Kurniawati, 2020). Beban akademik ini pastinya perlu diperhatikan lebih lanjut karena khawatir malah akan menjadi dampak buruk yang berkelanjutan. Dengan menyesuaikan beban akademik sesuai ritme kampus dapat menjadi sebuah solusi untuk penanggulangan beban akademik yang berlebih. Minat dalam melakukan pembelajaran sebenarnya dikhususkan kepada pengajar dan peserta didik, jadi tidak salah satu saja. Misalkan dari pihak pengajar ingin memiliki minat tersendiri dalam artian financial atau jenjang karir professional atau mungkin dalam sisi pengabdian kepada masyarakat. Dari pihak peserta didik mungkin bisa jadi untuk pemahaman fundamental atau tingkat lanjut yang sudah pernah dikaji tapi digali Kembali secara spesifik agar mendapat sebuah pencapaian yang relevan (Nissa, 2021).

Berdasarkan yang tertera pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan dalam bentuk gambar. Maka rumusan masalah yang ada pada penelitian

1. Bagaimana melakukan pendekatan yang baik bagi peserta didik agar pembelajaran tetap berjalan?
2. Bagaimana peran pendidik dalam penyesuaian karakter peserta didik yang belum begitu baik?
3. Bagaimana menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik nyaman dalam belajarnya. Berikut rumusan masalah yang dipaparkan pada penelitian ini :
Pentingnya sebuah rumusan masalah agar pembahasan yang ditujukan pada penelitian ini lebih berfokus kepada rumusan masalah saja tidak dengan hal lainnya. Berdasarkan apa yang dijelaskan pada bagian perumusan masalah maka didapatkan beberapa tujuan penelitian terkait. Berikut akan dipaparkan tujuan penelitian ini :

1. Melakukan pendekatan yang baik bagi peserta didik agar pembelajaran tetap berjalan
2. Mengetahui peran pendidik dalam penyesuaian karakter peserta didik yang belum begitu baik
3. menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik nyaman dalam belajar

Dengan adanya pemaparan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka selanjutnya adalah pemaparan mengenai manfaat penelitian. Tujuan penelitian diperuntukkan untuk mengarahkan perumusan masalah yang nantinya akan difokuskan kepada kesimpulan sedangkan manfaat penelitian sebagai luaran dari apa-apa saja yang telah dilakukan pada penelitian ini. Berikut pemaparan manfaat penelitian ini :

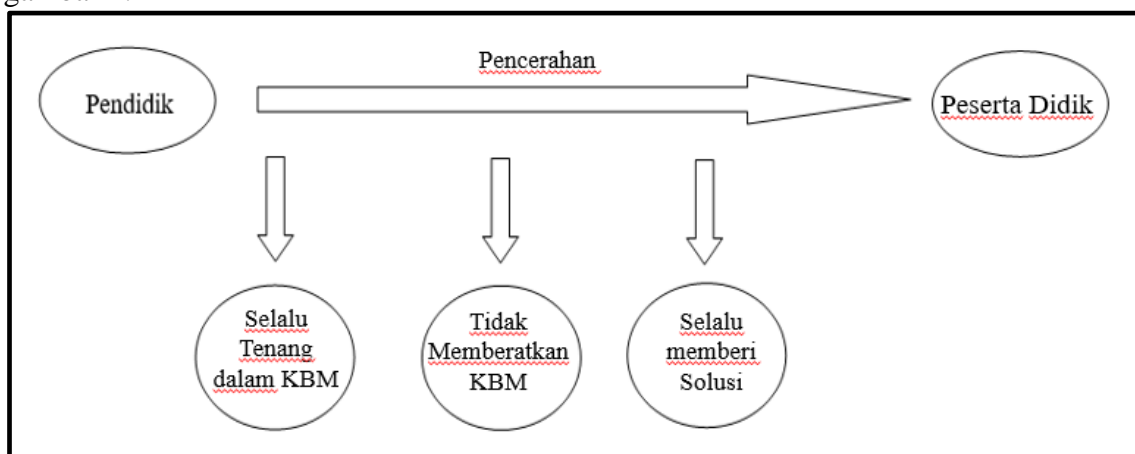
1. Menjadikan pedoman bagi peserta didik dalam budaya belajar modern agar tetap semangat belajar
2. Menjadikan pedoman bagi pendidik akan pentingnya sebuah riset berkelanjutan dalam bidang Pendidikan sumber daya manusia
3. Menjadikan petunjuk bagi tempat Pendidikan khususnya yang ingin meningkatkan akreditasi tanpa perlu menjatuhkan peserta didik dan tetap menjaga kehormatan pendidik.

Jika pola pikir pendidik tidak segera diubah, maka dalam proses pembelajaranpun peserta didik akan merasa bosan dengan gaya belajar yang monoton terlebih di program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang disingkat dengan istilah MBKM. Salah satu tujuan adanya program ini agar peserta didik memiliki pemikiran yang *out of the box* (Akhyak, 2021). Dengan adanya kebijakan yang membuat peserta didik nyaman dalam belajar, karena ketika mencapai hal yang nyaman sebenarnya naluri ingin keluar dari zona nyaman dengan kecenderungan menggapai hal yang lebih tinggi. Merdeka belajar bukan berarti belajar sesukanya tanpa aturan, namun terlebih pada konsep yang ketidaktergantungan teori, peserta didik harus diupayakan dapat merancang konsep akan segala sesuatu (Efendi & Sartika, 2021)

METODE

Penelitian ini termasuk kualitatif karena melibatkan tentang informasi kualitatif karena penelitian ini mengacu kepada bukti informasi secara umum tanpa adanya perhitungan statistik dan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kasus dimana pada penelitian ini berdasar kepada kejadian yang telah terjadi dengan tujuan untuk mempelajari bagaimana suatu kejadian pada kurun waktu yang cukup lama (Sugiarti, Andalas, & Setiawan, 2020). Dengan mengacu studi kasus pada penelitian ini terkait dengan program, kegiatan, peristiwa dan beberapa kalangan tertentu. Berikut akan

dijelaskan mengenai metode pembelajaran online era modern akan dijelaskan pada gambar 2.



Gambar 2. Rangkaian Pembelajaran Online Berbasis Have Fun Learning

Pendidik merupakan subjek utama dalam pembelajaran di dunia akademik karena peserta didik memiliki hak dan kewajiban dalam dunia akademik, sama halnya dengan pendidik. Pendidik memiliki hak yaitu mendapatkan kehormatan sebagai pemberi ilmu dan balasan nyata sesuai dengan kesepakatan dalam peresmian status dunia akademik dan juga kesejahteraan. Kewajiban pendidik ialah mencerdaskan asset bangsa dan mengupayakan peserta didik yang diajarkan menjadi generasi penerus bangsa (Akmal, 2021). Hak peserta didik ialah mendapatkan pencerahan berupa pengetahuan dan petunjuk tentang apa-apa saja yang diperlukan dalam pemenuhan realita kehidupan sesuai disiplin ilmu yang diampu. Kewajiban peserta didik ialah memenuhi syarat dan tugas yang ditentukan oleh peserta didik dengan kesepakatan yang sudah dipenuhi serta mengikuti kegiatan akademik dengan sungguh-sungguh karena ilmu bukanlah sesuatu yang dipandang sebelah mata (Satriah, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Pada bagian ini difokuskan kepada hasil penelitian dan analisis. Hasil penelitian merupakan apa yang dirumuskan dan dituangkan dalam metode penelitian berdasarkan hulu, proses dan hilir. Sedangkan analisis pada kualitatif merupakan pembahasan ketika diteliti yang menjadikan akhir dari pencapaian penelitian yang nantinya akan dituangkan dalam kesimpulan dan memerlukan saran ketika penelitian ini selesai. Berikut sub kajian yang diteliti yaitu suasana kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman, penilaian akademik menjadi efisien, peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu di luar ranah akademik

Suasana Kegiatan Belajar Mengajar menjadi Nyaman

Dalam hasil pembahasan ini, suasana kegiatan belajar mengajar perlu untuk menjadi nyaman agar pendidik dan peserta didik menjadi nyaman dan menyatu ketika proses pembelajaran. Karena baik pendidik atau peserta didik pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu akan dipaparkan penjelasan mengenai suasana kegiatan belajar mengajar agar nyaman pada tabel 1.

Tabel 1. Urutan Penjelasan mengenai Suasana KBM agar Nyaman

| No | Penjelasan | Peringkat |
|----|---|-----------|
| 1 | Menggunakan sistem <i>online</i> dan <i>offline</i> | 2 |
| 2 | Meminimalisir penggunaan kertas | 5 |
| 3 | Penggunaan aplikasi secara penuh | 4 |
| 4 | Pengulangan bagian yang sulit dimengerti | 3 |
| 5 | Remedial ketika nilai tidak memenuhi | 1 |

Penilaian Akademik menjadi Efisien

Sebuah tempat Pendidikan yang berlisensi dengan pemerintah pasti memiliki akreditasi karena akreditasi merupakan capaian daripada sebuah institusi agar dari sisi popularitas bisa dipertimbangkan. Dalam sub pembahasan ini mengacu kepada parameter penilaian akademik menjadi efisien yang akan dituangkan pada tabel 2.

Tabel 2. Urutan penilaian akademik menjadi efisien

| No | Penjelasan | Peringkat |
|----|---|-----------|
| 1 | Tugas tiap pertemuan | 5 |
| 2 | Skor berbanding waktu | 3 |
| 3 | Aplikasi penilaian standar kombinasi dengan GCR | 1 |
| 4 | Peringatan Kembali sebagai pengingat | 4 |
| 5 | Konseling dengan peserta didik | 2 |

Peserta Didik dapat Mengaplikasikan Ilmu di Luar Ranah Akademik

Pada bagian ini difokuskan untuk aplikasi yang berada di luar ranah akademik. Salah satu alasan parameter ini diperuntukkan bagi peserta didik ialah untuk mengukur kompetensi dengan pesaing eksternal sebagai tolak ukur kemampuan individu. Berikut urutan aplikasi ilmu di luar ranah akademik yang akan dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Urutan aplikasi ilmu di luar ranah akademik

| No | Penjelasan | Peringkat |
|----|--|-----------|
| 1 | Organisasi untuk <i>soft skill</i> | 5 |
| 2 | Pengabdian kepada masyarakat | 3 |
| 3 | Riset dengan peserta didik baik terapan atau teori | 1 |
| 4 | Mengikuti kepanitiaan dalam suatu acara | 4 |
| 5 | Lomba yang mengasah kreativitas | 2 |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis kualitatif secara pemeringkatan, penjelasan mengenai suasana KBM agar nyaman yaitu dengan adanya remedial ketika nilai tidak memenuhi. Karena dengan begini berdasarkan pengamatan penulis maka hal

seperti ini yang menjadikan mahasiswa tetap termotivasi artinya menanamkan pola pikir bahwasanya dalam perjalanan akademik untuk sebuah kesalahan bisa diperbaiki. Di sebuah institusi manapun ketika ada sistem yang dikombinasikan dengan google classroom maka semuanya akan menjadi saling membantu karena learning management system turut terpenuhi. Namun ada saatnya ketika perangkat daring terganggu, oleh karena itu dibutuhkan sebuah perangkat yang serupa misalkan pada contoh ini adalah google classroom. Riset dengan kolaborasi antara peserta didik dengan pendidik merupakan Langkah yang baik dan inovatif karena dengan adanya kegiatan seperti ini sekaligus menunjukkan seberapa besar ilmu yang diampu peserta didik di masa pandemi dengan pembelajaran daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian ini ialah dengan melakukan pendekatan yang baik kepada peserta didik maka proses KBM pun berjalan dengan baik. Peran pendidik yang sabar dan terampil membuat peserta didik nyaman dalam belajar serta salah satu inovasi penting ialah remedial yang diharuskan agar peserta didik terus tertantang. Saran untuk riset ini ialah agar segera diterapkan dalam skala massal yang lebih kompleks serta diperlukan riset tentang sosia-kultur mengenai watak para peserta didik.

AKNOWLEDGMENT

Penelitian ini di dukung oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan learning management system dalam akademik menggunakan buana online course sehingga terbantu sekali dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhyak. (2021). *Waktunya Merdeka Belajar*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Akmal, A. I. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baraqah Ayat 278-279 (Kajian Tafsir Al-Misbah)*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Amaliyah, A. R. (2021). *Pemikiran Mahmud Yunus (1899 –1982) dalam Pembaharuan Pendidikan Islam dan Relevansinya dengan Tantangan Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Arsyad, M. (2021). *Teori Belajar dan Peran Guru pada Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Ashiddiqie, M. H. (2020). *Pendidikan Pengalaman dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Abdur Rauf.
- Efendi, N., & Sartika, S. B. (2021). *Filsafat Sains*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Hasibuan, L., Anwar, K., & Nazirwan. (2021). *Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan*. *Jurnal Literasiologi*, 69-82.
- Hermawan, I. (2020). *E-Learning Berbasis Virtual classroom di Era Covid-19 (Studi Kasus MKWU PAI di Universitas Singaperbangsa Karawang)*. *Hawari Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 1-10.

- Kemendikbud dan Dikti. (2021, December 13). Beritagar.id. Retrieved from lokadata: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-kelulusan-berdasarkan-tingkat-pendidikan-2016-2021-1623836037>
- Kurniawati, W. (2020). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muarif, I. (2021). Peran Guru Mengaji Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPPA Albarokah Desa Kelaten Kalianda. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nissa, C. A. (2021). Peran Guru dalam Mendukung Perkembangan Sosial Emosi Peserta Didik pada Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Al-Azhar I Bandar Lampung. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Noer, A., Tambak, S., & Sarumpaet, A. (2017). Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Al-hikmah*, 181-208.
- Priastuti, Y. C. (2020). Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Dimi Ma'arif Nu Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Satriah, L. (2020). *Bimbingan Konseling Pendidikan*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS : Konsep dan Aplikasi*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Sugiarti, Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.